



SALINAN PUTUSAN

Nomor : 0138/Pdt.G/2011/PA.Pkp

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Pangkalpinang yang memeriksa dan mengadili perkara cerai gugat pada peradilan tingkat pertama dalam persidangan majelis, telah menjatuhkan putusan seperti tersebut di bawah ini dalam perkara antara:

OWbinti U, umur 24 tahun, agama Islam pendidikan SMU, pekerjaan Swasta, tempat tinggal di jalan Perumnas PEPABRI 9 RT. 008 RW.002, Blok A.2 Kelurahan Air Itam, Kecamatan Bukit Intan, Kota Pangkalpinang, disebut sebagai **Penggugat**;

MELAWAN:

Y bin D, umur 32 tahun, agama Islam, pendidikan D.3 pekerjaan Pelaut, tempat tinggal di jalan Depati Hamzah RT.012 RW.002, Kelurahan Bacang, Kecamatan Bukit Intan, Kota Pangkalpinang, disebut sebagai **Tergugat** ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara ;

Telah mendengar keterangan Penggugat di persidangan

;

Telah memeriksa bukti- bukti yang diajukan di persidangan ;



TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 5 April 2011 dan telah terdaftar di *Halaman 1 dari 10. Putusan Nomor : 0138/Pdt.G/2011/PA.Pkp.* Kepaniteraan Pengadilan Agama Pangkalpinang di bawah register perkara Nomor : 0138/Pdt.G/2011/Pkp. tanggal 6 April 2011 dengan alasan yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, yang menikah di Pangkalpinang pada tanggal 10 Desember 2004, yang tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bukit Intan, Pangkalpinang dengan Kutipan Akta Nikah Nomor 279/12/XII/2004 tanggal 10 Desember 2004, dan setelah akad nikah Tergugat mengucapkan *sighat ta'lik* ;
2. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah orangtua Penggugat di daerah Perumnas PEPABRI selama kurang lebih 4 tahun setelah itu pindah di rumah kontrakan di daerah Bukit Merapin selama kurang lebih 1 tahun karena Tergugat seorang pelaut dan juga jarang berada di rumah akhirnya Penggugat tinggal di rumah orangtua Penggugat di daerah Air Itam Pangkalpinang maka terjadilah pisah rumah antara Penggugat dan Tergugat selama kurang lebih 1 tahun, selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri, dan telah dikaruniai anak 1 orang, yang bernama : CINDY ANGELICA binti YANTORI, perempuan, telah berumur 5 tahun, yang saat ini anak tersebut dalam asuhan Penggugat;
3. Bahwa, pada mulanya kehidupan rumah tangga Penggugat



dengan Tergugat telah hidup rukun dan harmonis selama kurang lebih 4 tahun, akan tetapi sejak awal tahun 2009 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;

4. ^{Halaman 2 dari 10 Putusan Nomor : 0138/Pdt.G/2011/PA.Pkp.} Bahwa, penyebab perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat adalah:

- Tergugat selingkuh dengan wanita lain yang bernama Irma, hal ini Penggugat ketahui sendiri bahkan wanita tersebut mengaku bahwa Tergugat menghamilinya;
- Tergugat menuduh Penggugat selingkuh dengan laki-laki lain tanpa bukti dan alasan yang jelas;
- Tergugat sering mengungkit-ungkit barang yang diberikan Tergugat kepada Penggugat bahkan meminta barang yang diberikan Tergugat kepada Penggugat dengan alasan tidak ada hak atas Penggugat dan anak Penggugat dan Tergugat seperti surat tanah, motor;

5. Bahwa, selama ini Penggugat telah berusaha untuk bersabar dengan keadaan ini, dengan harapan suatu saat keadaan akan berubah, namun keadaan tersebut tidak pernah menjadi baik dan sekarang Penggugat tidak sanggup lagi untuk membina rumah tangga dengan Tergugat dan perceraian adalah jalan terbaik yang harus ditempuh;

6. Bahwa, keluarga Penggugat dengan Tergugat sudah sering berusaha untuk menasehati dan mendamaikan Penggugat dengan Tergugat untuk hidup rukun dan harmonis dalam membina rumah tangga, akan tetapi tidak berhasil;

7. Bahwa, terjadinya pertengkaran terakhir pada bulan September tahun 2010 yang penyebabnya adalah Tergugat



menuduh Penggugat selingkuh dengan laki-laki lain tanpa bukti dan alasan yang jelas namun Penggugat sudah menjelaskan bahwa Penggugat tidak melakukan hal tersebut tetapi Tergugat tidak percaya dengan omongan Penggugat maka terjadilah pertengkaran (lewat telepon) bahkan Tergugat sering mengungkit unkit barang yang diberikan Tergugat kepada Penggugat bahkan meminta barang yang diberikan Tergugat kepada Penggugat dengan alasan tidak ada hak atas Penggugat dan anak Penggugat dan Tergugat seperti surat tanah, motor;

8. Bahwa, pada bulan Januari 2010, Penggugat pernah ingin menggugat cerai Tergugat ke Pengadilan Agama Pangkalpinang namun Penggugat mengurungkan niat tersebut karena mengingat akibat buruk dari perceraian tersebut bahkan Penggugat memberi kesempatan kepada Tergugat untuk berubah;
9. Bahwa, pada bulan April 2011, Penggugat sudah tidak tahan lagi dengan kelakuan Tergugat dikarenakan apabila Penggugat dan Tergugat bertengkar, Tergugat sering mengungkit unkit barang yang diberikan Tergugat kepada Penggugat bahkan meminta barang yang diberikan Tergugat kepada Penggugat dengan alasan tidak ada hak atas Penggugat dan anak Penggugat dan Tergugat, dan akhirnya Penggugat mengadukan hal tersebut kepada Pengadilan Agama Pangkalpinang;
10. Bahwa, sejak bulan September 2010 sampai dengan sekarang (kurang lebih 6 bulan), Tergugat masih memberikan nafkah lahir kepada Penggugat akan tetapi Tergugat tidak lagi memberikan nafkah bathin kepada Penggugat;
11. Bahwa, berdasarkan hal tersebut maka Penggugat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Halaman 3 dari 10 Putusan Nomor : 0138/Pdt. G/2011/PA.Pkp.

mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Pangkalpinang melalui Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini, mohon kiranya untuk berkenan menerima, memeriksa, mengadili serta memutuskan sebagai berikut:

- a. Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat;
- b. Menetapkan menceraikan Penggugat (OKTAFIA WULANDARI binti USMAR) dari Tergugat (YANTORI bin DARMIN) dengan talak satu *bain sughro*;
- c. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan hukum yang berlaku;
- d. Dan apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat datang menghadap sendiri di depan sidang, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap ke persidangan, meskipun berdasarkan berita acara panggilan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, juga tidak mengutus orang lain sebagai kuasanya, sedangkan ternyata bahwa tidak hadirnya Tergugat bukan disebabkan oleh suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa, majelis menganjurkan agar Penggugat mempertahankan rumah tangganya serta memberikan pandangan tentang akibat buruk dari suatu perceraian akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa pemeriksaan perkara ini dimulai dengan dibacakan surat gugatan Penggugat, dimana maksud dan tujuannya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa Penggugat untuk menguatkan dalil gugatannya telah mengajukan bukti surat berupa:



Foto copy dari Kartu Tanda Penduduk atas nama OKTAFIA WULANDARI Nomor 197101621086 0000 tanggal 29 Maret 2008 (P.1);

Foto copy Kutipan Akta Nikah Nomor : 279/12/XII/2004 tanggal 10 Desember 2004 (P.2) ;

Menimbang, bahwa Penggugat juga telah mengajukan saksi-saksi, yaitu:

Nama : SAMINI binti AHMAD DASIM, Saksi menerangkan dibawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut:

Bahwa, Saksi adalah ibu kandung Penggugat;

Bahwa, Saksi kenal dengan Tergugat yaitu menantu Saksi;

Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah Saksi di Perumnas Pepabri Pangkalpinang selama ± 4 tahun, kemudian Penggugat dan Tergugat pindah ke rumah kontrakan di Kelurahan Bukit Merapin Pangkalpinang selama ± 1 tahun;

Bahwa, selama mereka tinggal di rumah Saksi, rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan harmonis, namun semenjak ngontrak rumah mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran dan setiap bertengkar Tergugat selalu mengatakan ingin bercerai;

Bahwa, selama perkawinan Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai anak satu;

Bahwa, penyebab pertengkaran Penggugat dengan Tergugat karena Tergugat selingkuh dengan wanita lain bernama IRMA bahkan wanita tersebut telah hamil, Tergugat tidak jujur masalah keuangan, bahkan Penggugat tidak mengetahui penghasilan Tergugat;



Bahwa, sejak bulan September 2010 sampai sekarang antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal;
Halaman 5 dari 10 Putusan Nomor : 0138/Pdt.G/2011/PA.Pkp.

Bahwa, Saksi dan keluarga Penggugat telah berusaha merukunkan Penggugat dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa, antara Penggugat dengan Tergugat belum pernah bercerai;

Nama : SRI ANGGRAINI binti CIKNANG KOMANI, Saksi menerangkan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut:

Bahwa, hubungan Saksi dengan Penggugat karena Saksi bekerja di toko Penggugat;

Bahwa, hubungan Saksi dengan Penggugat adalah tetangga;

Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat, kemudian pindah kerumah kontrakan di Kelurahan Bukti Merapin Pangkalpinang;

Bahwa, diawal perkawinan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat dalam keadaan rukun tetapi sejak satu tahun terakhir ini sudah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;

Bahwa, penyebab pertengkaran Penggugat dengan Tergugat karena Tergugat telah selingkuh dengan perempuan bernama IRMA;

Bahwa, sekitar dua tahun yang lalu Saksi pernah melihat mereka cecok;

Bahwa, yang Saksi ketahui antara Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal;



Bahwa, Saksi dan keluarga Penggugat telah berusaha merukunkan Penggugat dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa, antara Penggugat dengan Tergugat belum pernah bercerai;

Menimbang, bahwa Penggugat menyatakan tidak keberatan terhadap keterangan saksi-saksi tersebut dan menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya serta mohon putusan;

Menimbang, bahwa untuk meringkas isi putusan ini, maka segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan merupakan kesatuan yang tak terpisahkan dengan putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 82 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 Majelis Hakim telah berusaha memberikan nasehat agar rumah tangganya rukun kembali, akan tetapi usaha tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 terbukti Penggugat berdomisili dalam wilayah Kota Pangkalpinang, sehingga sesuai maksud ketentuan pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 jo pasal 132 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam di



Indonesia, perkara ini termasuk relatif kompetensi Pengadilan Agama Pangkalpinang;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 terbukti Penggugat dan Tergugat adalah suami-isteri yang sah, menikah pada tanggal 10 Desember 2004 hal tersebut telah sesuai dengan ketentuan pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam di Indonesia;

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus sejak awal tahun 2009 disebabkan beberapa hal sebagaimana tertulis dalam posita nomor 4 gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak hadir menghadap di persidangan dan tidak pula mengutus orang lain untuk datang sebagai kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, karena itu Majelis Hakim berkesimpulan bahwa Tergugat telah dengan sengaja tidak mengindahkan panggilan tersebut dan telah melepaskan hak jawabnya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 76 ayat (1) Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009 jo. pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Majelis Hakim telah mendengar keterangan saksi- saksi nama SAMINI binti AHMAD DASIM dan SRI ANGGRAINI binti CIKNANG KOMANI, dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang mana keterangan satu dengan yang lainnya saling bersesuaian dan mendukung dalil- dalil gugatan Penggugat, karenanya keterangan saksi- saksi tersebut dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil- dalil gugatan



Penggugat dan keterangan saksi-saksi di persidangan Majelis Hakim mendapatkan fakta sebagai berikut:

Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun dan harmonis selama lebih kurang 4 tahun diawal perkawinan, akan tetapi sejak awal tahun 2009 telah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus;

Bahwa, penyebab perselisihan dan pertengkaran Penggugat dengan Tergugat karena Tergugat selingkuh dengan perempuan lain bernama IRMA, Tergugat menuduh Penggugat selingkuh tanpa bukti yang jelas dan pula disebabkan Tergugat suka mengungkit pemberiannya yang ia serahkan kepada Penggugat;

Bahwa, sejak ± setahun yang lalu sampai sekarang antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah tanpa saling perdulikan lagi;

Bahwa, keluarga Penggugat dan keluarga Tegugat telah berusaha merukunkan Penggugat dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa dengan kenyataan yang terjadi dalam rumah tangga seperti itu, maka telah terbukti adanya keretakan antara Penggugat dengan Tergugat yang sulit diperbaiki, serta tekad Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat, yang menurut anggapan hukum bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak dapat dipertahankan lagi, apabila mereka tetap dipaksa hidup dibawah satu atap, bukan keharmonisan yang akan dicapai, melainkan besar kemungkinan akan menimbulkan kemudhoratan;

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan Penggugat telah memenuhi ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974, maka Majelis Hakim berkesimpulan gugatan Penggugat telah beralasan hukum sebagaimana diatur dalam ketentuan pasal 19 huruf (f) Peraturan



Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, sehingga gugatan Penggugat dapat dikabulkan;
Sebab 8 dari Putusan Nomor 0138/Pdt. G/2011/PA. Pkp.

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 149 ayat (1) RBg karena Tergugat tidak hadir di depan sidang, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan gugatan Penggugat tidak melawan hak dan telah beralasan, maka Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut tersebut harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan Penggugat dikabulkan dengan *verstek*;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, dari sebab alasan perceraian antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga sedangkan selama dalam perkawinan antara Penggugat dan Tergugat belum pernah terjadi perceraian, maka perceraian ini adalah jatuh talak satu *Ba'in Sighra*;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Panitera berkewajiban untuk menyampaikan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah ditempat domisili Penggugat dan Tergugat serta Pegawai Pencatat Nikah tempat Penggugat dan Tergugat menikah, oleh karenanya untuk memenuhi maksud tersebut Majelis Hakim memerintahkan Panitera untuk melaksanakan hal itu;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana yang telah



diubah menjadi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, oleh karena perkara ini mengenai sengketa perkawinan, maka kepada Penggugat dibebankan untuk membayar biaya perkara;

Mengingat ketentuan hukum yang berlaku dan peraturan perundangan berlaku yang berhubungan dengan perkara ini;

MENGADILI

Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk datang menghadap di depan sidang tidak hadir;

Mengabulkan gugatan Penggugat dengan *verstek* ;

3. Menjatuhkan talak satu *Ba'in Sughra* Tergugat (Y bin D) terhadap Penggugat (OW binti U);

4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Pangkalpinang untuk mengirimkan salinan putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat serta kepada Pegawai Pencatat Nikah tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan;

Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 366.000,- (tiga ratus enam puluh enam ribu rupiah) ;

Demikian perkara ini diputus berdasarkan musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Pangkalpinang pada hari Kamis tanggal 9 Juni 2011 Masehi bertepatan dengan tanggal 7 *Rajab* 1432 Hijriyah, oleh Drs. Mardani, yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Agama Pangkalpinang sebagai Ketua Majelis, Dra. Faridah dan Drs. Suhardi masing-masing sebagai Hakim-Hakim Anggota,



yang diucapkan dalam sidang (terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut, dengan dihadiri oleh Hakim-Hakim Anggota, dibantu oleh Yusra Chamisi, SH. sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

KETUA MAJELIS,

ttd

Drs. M A R D A N I
 HAKIM ANGGOTA, HAKIM ANGGOTA,
 ANGGOTA,

ttd

ttd

Dra. F A R I D A H
 Drs. S U H A R D I
 PANITERA PENGGANTI,

ttd

YUSRA CHAMISI, SH.

Perincian biaya perkara :

Biaya Pendaftaran	Rp.	30.000,-
Biaya Proses	Rp.	25.000,-
Relaas	Rp.	300.000,-
Meterai	Rp.	6.000,-
Redaksi	Rp.	5.000,-
Jumlah	Rp.	366.000,-



Halaman 10 dari 10 Putusan Nomor : 0138/Pdt.G/2011/PA.Pkp.